

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah sebuah rumusan yang menggabungkan penelitian untuk mengetahui situasi sosial yang akan diteliti secara luas, menyeluruh, dan mendalam. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk meneliti sebuah objek alamiah dan bersifat sebagai penemuan. Sehingga, hasil dari penelitian ini lebih menekankan makna dari apa yang telah diteliti untuk memaparkan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu pada suatu bidang secara cermat dan faktual.³⁹

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada sebuah makna, definisi, penalaran, pada situasi tertentu. Sehingga, hasil dari penelitian ini lebih menekankan makna dari apa yang telah diteliti untuk memaparkan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu pada suatu bidang secara cermat dan faktual.⁴⁰ Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan analisis dengan berbasis metode ilmiah guna memahami serta

³⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).

⁴⁰ Ibid.

menyimpulkan atas fenomena dengan cara menggunakan dan memanfaatkan dokumen sebagai bahan utamanya.⁴¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini sebagai kunci yang berperan untuk menetapkan fokus penelitian, menggali data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan membuat kesimpulan.⁴² Pada penelitian kualitatif tentu tidak terpisahkan dari pengamatan pada penelitian tersebut, sebab peranan penulis yang dapat menentukan keseluruhan alur penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci, partisipan penuh, sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen lain sebagai penunjangnya. Peneliti secara langsung aktif dalam media sosial Twitter. Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti tidak hanya sebatas melakukan pengamatan namu, juga mengetahui situasi serta kondisi ruang lingkup subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang merupakan tempat penelitian yakni meliputi masyarakat *cyber* atau dunia maya, yang dipersempit dengan masyarakat *cyber* pengguna akun *alter* pada media sosial Twitter. Maka dari itu peneliti mengganti lokasi penelitian menjadi media sosial Twitter

⁴¹ 2010 Septiawan Santana K., *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Obor Indonesia, n.d.), 1.

⁴² Thalha Alhamid and Budur Anufia, *Instrumen Pengumpulan Data* (STAIN Sorong, 2019), 1.

dikarenakan data visual dan hasil wawancara penulis diperoleh melalui virtual. Lebih jelasnya lokasi akun akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Lokasi Virtual Subjek

Nama Akun	Link
@dearyhaw	https://twitter.com/dearyhaw
@unepetitslys	https://twitter.com/unepetitslys
@Sexozyryozya	https://twitter.com/Sexozyryozya
@sukasukaard1a	https://twitter.com/sukasukaard1a

Sumber: *Olahan Peneliti*

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu kumpulan informasi atau pandangan dari hal-hal yang didapatkan melalui pengamatan atau pencarian data melalui sumber-sumber tertentu. Istilah data merujuk pada material atau fakta yang dihimpun oleh peneliti selaku instrumen kunci utama dalam pengoperasian dan pengumpulan data penelitian dalam konteks penelitiannya.⁴³ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka sumber utama data pada penelitian ini bersumber dari *tweet* atau cuitan pengguna akun *alter* Twitter.

a. Data Primer



Penelitian membutuhkan sumber utama yaitu data sebagai instrumen untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ditemukan oleh peneliti. Moleong berpendapat, bahwa sumber utama dihimpun melalui catatan tertulis, video, *audio tape recorder*, pengambilan foto atau film. Pencatatan data dari sumber utama yang biasanya melalui wawancara atau pengamatan, sangat berperan serta

⁴³ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwandi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020).





dan merupakan hasil usaha gabungan dan kegiatan melihat, mendengar dan bertanya dalam penelitian.⁴⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian pada postingan atau cuitan pengguna akun *alter*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Salah satu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil data pada cuitan tertentu postingan akun *alter* Twitter. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *tweet* serta pertanyaan langsung melalui *direct message* ataupun kontak yang dapat dihubungi, adapun empat akun *alter* Twitter yang ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Subjek Akun Alter

Nama Akun	Akun
@unepetitslys	
@dearyhaw	

⁴⁴ Ibid., 123.

<p>@sexozyryozya</p>	 <p>Belut Listrik </p> <p>@Sexozyryozya half blood prince</p> <p>📍 Kediri, Indonesia 📅 Bergabung Desember 2020</p> <p>130 Mengikuti 841 Pengikut</p>
<p>@sukasukaard1a</p>	 <p>d </p> <p>@sukasukaard1a</p> <p>lany and youuuuuuuuuuu</p> <p>📅 Lahir 1 Januari 1998 📅 Bergabung Agustus 2019</p> <p>4 Mengikuti 3 Pengikut</p>

Sumber: *Olahan Peneliti*

b. Data Sekunder

Sumber data tambahan merupakan segala bentuk dokumen, bisa dalam bentuk tertulis maupun foto. Burgin menyatakan, bahwa sumber data merupakan sumber data kedua setelah data primer. Meskipun disebut data tambahan, Moleong menjelaskan bahwa dokumen baik berupa bentuk tertulis maupun foto, tidak dapat diabaikan dalam penelitian kualitatif, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.⁴⁵

Data sekunder digunakan untuk menyempurnakan data primer yang dihimpun melalui kajian literatur untuk menemukan konsep yang relevan dengan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen yang relevan untuk mendukung penelitian. Data tersebut

⁴⁵ Ibid., 124.

berupa buku tentang penggunaan media sosial, jurnal, dan artikel yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari sebuah penelitian adalah memperoleh data.⁴⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah, teknik observasi/pengamatan, dan dokumentasi.

a. Observasi

Pengamatan dengan penulisan sistematis terhadap suatu gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, tersusun dari proses biologis dan psikologis. Penggunaan teknik ini yang paling utama yaitu menggunakan pengamatan serta ingatan peneliti.⁴⁷ Marshall menyatakan bahwa, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴⁸ Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan pada postingan-postingan pengguna akun *alter*.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, IV. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), 104.

⁴⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 123.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

monumental dari seseorang.⁴⁹ Dokumen merupakan suatu metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis dokumen seperti buku, jurnal, peraturan, risalah, dan catatan harian. Suharsimi Arikunto mendefinisikan dokumentasi sebagai mencari data tentang suatu masalah atau variabel dalam bentuk risalah, buku, agenda, surat kabar, dan lain-lain.⁵⁰ Peneliti mencari informasi yang berkaitan dengan data tersebut pada hal ini cuitan pengguna akun *alter* Twitter.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Natoatmodjo, instrumen pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Cara yang digunakan dapat melalui observasi, pencatatan data, dan lain sebagainya. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti. Namun, setelah fokus penelitian sudah jelas, kemungkinan instrumen penelitian dapat menyempurnakan data serta membandingkan data yang telah ditemukan dengan observasi dan dokumentasi.

Ibrahim menyatakan, bahwa istilah instrumen penelitian digunakan dalam konteks untuk menyebut dan mengidentifikasikan alat-alat yang dapat digunakan dalam penelitian, baik alat melekat dalam peran seorang peneliti yang disebut *key instrument*.⁵¹ Adapun instrumen-instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Ibid., 124.

⁵⁰ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 124.

⁵¹ Haryoko, Bahartiar, and Arwandi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 132.

- a. Peneliti sebagai instrumen kunci untuk mengungkap makna.
- b. Instrumen lainnya meliputi observasi dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang kuat serta berkualitas, peneliti berupaya untuk melakukan pengecekan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Ketekunan Pengamatan

Menurut Creswell, proses penelitian selalu berkembang secara dinamis, dan dalam keseluruhan proses penelitian kualitatif peneliti senantiasa terus menerus berupaya fokus pada usaha mempelajari makna dari sebuah informasi atau data yang disampaikan tentang fenomena, bukan makna yang disampaikan oleh peneliti lain dalam literturnya.⁵² Ketekunan pengamat dalam penelitian diartikan sebagai peneliti lebih teliti, cermat, rinci, dan dilakukan secara berkesinambungan.

- b. Kecukupan Referensi

Umumnya, peneliti kualitatif memilih untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti pelaku, wawancara, rekaman data, dan juga dokumentasi, ketimbang hanya bertumpu pada satu jenis sumber data saja.⁵³ Peneliti berusaha untuk mencari berbagai sumber referensi, guna mendapatkan hasil penelitian yang diyakini benar keabsahannya.

⁵² Ibid., 131.

⁵³ Ibid., 133.

c. Perpanjangan Pengamatan

Menurut Sugiyono, perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan narasumber. Hal ini diperlukan dalam penelitian kualitatif karena ketika peneliti pertama kali terjun ke lapangan akan dianggap orang asing oleh narasumber, maka informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan.⁵⁴ Pada penelitian ini perpanjangan pengamatan yang dimaksud merupakan perpanjangan pada jangka waktu atau *time range* dari *tweet* apabila data yang dibutuhkan masih kurang.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data berdasarkan kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Hubberman. Teknik analisis data model Miles dan Hubberman memiliki beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan analisis data. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁵⁵ *Ibid.*, 131.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh tentu merupakan data mentah yang masih rumit, kompleks, serta bersifat umum. Data tersebut tentu perlu dipilah serta dikerucutkan kedalam fokus, tema, pola, maupun kategori agar memudahkan peneliti untuk merujuk langsung data yang diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap selanjutnya, data akan disajikan bisa dalam bentuk uraian singkat, maupun hubungan antar kategori, atau yang paling umum digunakan adalah penyajian data berupa teks naratif. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mempermudah pemahaman terkait apa yang sedang terjadi dan untuk memperkirakan apa yang selanjutnya akan dikerjakan berdasarkan hasil yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Dalam tahap ini telah didapatkan kesimpulan yang bersifat sementara serta masih dapat berubah-ubah apabila bukti yang ada tidak terlalu kuat pada saat pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya, kesimpulan akan kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten.⁵⁶

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam suatu penelitian tentu memiliki penulisan yang sistematis,urut sesuai tahap dari awal hingga akhir. Penelitian ini memiliki beberapa tahapan penelitian yang terdiri dari tahap pra lapangan, tahap lapangan,

⁵⁶ Ibid., 132–142.

dan tahap analisis data. Adapun penjelasan tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini merupakan langkah awal bagi peneliti untuk menyusun rencana penelitian. Dimulai dari penentuan sebuah permasalahan yang kemudian akan dijadikan penelitian serta menentukan lokasi. Setelah mendapatkan permasalahan maka penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menemukan rumusan masalah dari suatu fenomena, kemudian mencari informan terkait dan dituangkan dalam proposal penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahapan kedua yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data sesuai dengan acuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Melakukan observasi pada objek, wawancara pada subjek, dan dokumentasi yang dianggap layak untuk menjadi jawaban atas rumusan masalah.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah tahap inti dari penelitian. Pada fase ini, peneliti memproses dan menginterpretasikan informasi yang dikumpulkan sebelumnya untuk diterjemahkan dan digabungkan dengan konsep dari sumber kepustakaan. Dari proses tersebut, kemudian diperoleh hasil kesimpulan penelitian.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas pada penelitian ini, maka peneliti membaginya menjadi enam bab yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga penulisan penelitian ini merupakan sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama: bagian awal serta menjadi pijakan yang mendasar dalam penelitian ini, yakni bagian pendahuluan yang di dalamnya membahas tentang konteks penelitian dan selanjutnya dikaji serta diteliti kemudian fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka dengan tujuan membandingkan penelitian terdahulu yang relevan serta memiliki perbedaan ataupun persamaan dalam penelitian ini.

Bab kedua: landasan teori, pada bab ini akan diberikan penjelasan mengenai gambaran secara garis besar mengenai Analisis Isi, Interaksionisme Simbolik, Media sosial, Twitter, dan Akun *Alter*.

Bab ketiga: metode penelitian, dalam bab ketiga ini berisikan tentang metode apa yang akan digunakan pada kegiatan penelitian ini, seperti jenis dan pendekatan yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat: merupakan penjabaran data dan temuan yang ada dalam penelitian, pada bab ini berisikan penjelasan mengenai data yang telah diperoleh dari hasil kegiatan penelitian setelah melalui berbagai prosedur serta metode yang telah lebih dulu dipaparkan sebelumnya

seperti hasil kegiatan wawancara, serta deskripsi mengenai informasi lainnya yang sesuai.

Bab kelima: pembahasan, dalam bab ini berisi penjelasan gagasan dari peneliti mengenai keterkaitan pola, kategori, dimensi, posisi temuan, penjelasan dari penemuan yang ada di lapangan, serta teori-teori yang diungkap dari hasil penelitian.

Bab keenam: penutup, dalam bab ini berisikan kesimpulan, saran, tindak lanjut penelitian, serta rekomendasi yang diajukan.